Ichtiar kearah standardisasi tjara-tjara pemeriksaan laboratorium mengenai mycobacterium tuberculosis dalam dahak di Indonesia

Tan, Thiam Hok, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92082&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Menunjukkan adanya kuman-kuman tuberculosis pada seseorang yang tersangka menderita penyakit tuberculosis adalah sangat penting untuk para dokter. Tidak hanya untuk menundjang diagnosis klinik, akan tetapi juga untuk menentukan basil pengobatan yang telah ditjapai. Atjapkali para dokter mendjumpai penderita-penderita yang belum pasti menderita tuberculosis. Dalam hal-hal sematjatn itu perlu dilakukan pemeriksaan bakteriologik. Tjara-tjara yang lazim dipakai ialah pembiakan dan pertjobaan binatang disamping pemeriksaan mikroskopik untuk menetapkan adanya Mycobacterium tuberculosis. Djika kita mempelajari kepustakaan tentang tjara-tjara penjelidikan tersebut, maka kita dapat kesan betapa banjaknja waktu yang diperlukan untuk pemeriksaan-pemeriksaan itu dan bahwa tidak ada persamaan dalam tjara bekerdja dipelbagai laboratorium.

Oleh karcna itu, Prof. K.A. Jensen (1954), ketua "Committee of Laboratory Methods of the International Union against Tuberculosis", telah mengusulkan agar tjara pemeriksaan laboratorium mengenai Mycobacterium tuberculosis, dapat dilakukan dengan tjara yang sama untuk semua laboratorium, hingga dengan demikian hasil-hasilnja dapat diperbandingkan satu sama lain.

Tudjuan tesis ini, yang didasarkan pada penjelidikan sendiri, ialah menjelidiki faktor-faktor yang dapat mmpengaruhi pemeriksaan bakteriologik tentang Mycobacterium tuberculosis didalam dahak, agar dengan demikian dapat menghasilkan suatu dasar tjara bekerdja yang kelak dapat dipakai di Indonesia.